

**PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN RELEVANSINYA DI  
MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI SMP NEGERI  
2 WIRADESA)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**INDAH RAHMAWATI**  
**NIM. 2117121**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN RELEVANSINYA DI  
MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI SMP NEGERI  
2 WIRADESA)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

**INDAH RAHMAWATI**

**NIM : 2117121**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : INDAH RAHMAWATI

NIM : 2117121

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Angkatan : 2017

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Relevansinya di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Wiradesa)”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2021

Yang menyatakan



**Indah Rahmawati**  
**NIM. 2117121**

**Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd**

Pekuncen, RT 02 RW 1 No. 23

Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Indah Rahmawati

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

**Nama : INDAH RAHMAWATI**

**NIM : 2117121**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI SMP  
NEGERI 2 WIRADESA)**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Pembimbing,



**Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd**

NITK. 19900412201608D2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **INDAH RAHMAWATI**

NIM : **2117121**

Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN RELEVANSINYA DI  
MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI SMP  
NEGERI 2 WIRADESA)**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 25 Oktober 2021 dan telah dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagaian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

**Dewan Penguji**

**Penguji I**

**Muchamad Fauyan, M. Pd.**  
NIP. 19841207 201503 100 1

**Penguji II**

**Muhammad Hufron, M.S.I.**  
NITK. 19741124 201608 D1 092

Pekalongan, 25 Oktober 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Syin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = I>
أ = u	أُو = au	أُو = u>

## 3. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

## 4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

## 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamaru</i>
-------	---------	------------------

البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
--------	---------	-----------------

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
------	---------	---------------

شيء	ditulis	<i>syai'un</i>
-----	---------	----------------

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku tercinta Bapak Abdul Qohar (Alm) dan Ibu tercinta Ibu Khuzaemah yang selalu memberikan do’a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini.
2. Kakakku Saiful Ulum (Alm) & Muh. Syahrul Falah serta seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi serta keceriaan.
3. Almamaterku MIS Kadipaten, MTs. Salafiyah Wiradesa, SMA Negeri 1 Wiradesa dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia”*

*(HR. Ath-Thabrani)*

## ABSTRAK

**Indah Rahmawati. 2117121. 2021. Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Relevansinya di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Wiradesa).** Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring, Pendidikan Agama Islam, Covid-19.

Pada umumnya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, namun setelah munculnya covid-19 Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa darurat Covid-19 Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang mana kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Kondisi pandemi seperti ini memaksa para pemangku kebijakan di bidang pendidikan untuk dapat menyesuaikan diri dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan secara menyeluruh untuk semua mata pelajaran, tak terkecuali Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana implementasi pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa? (2) Bagaimana relevansi pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa? (3) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi dan relevansi pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa SMP Negeri 2 Wiradesa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa dilaksanakan dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta termasuk *Online Learning* dengan jenis *Hybrid Courses* yang menggunakan *platform Learning Management System* dan sudah relevan di masa pandemi Covid-19. Faktor pendukungnya meliputi tersedianya komputer dan *wi-fi* serta adanya fasilitas kuota dan kartu perdana. Faktor penghambatnya adalah biaya kebutuhan pembelajaran daring yang cukup banyak, kurangnya pengawasan orangtua, keterbatasan waktu dan keterbatasan *skill* siswa dalam mengakses *E-learning*.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Relevansinya di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Wiradesa)”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Yasin Abidin, M.Pd. dan
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan.

7. SMP Negeri 2 Wiradesa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 23 Oktober 2021

Peneliti,



**INDAH RAHMAWATI**  
**NIM. 2117121**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
TRANSLITERASI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii

## BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	15

## BAB II. LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori .....	18
1. Implementasi .....	18
a. Pengertian Implementasi .....	18
2. Pembelajaran Daring .....	18
a. Hakikat Pembelajaran Daring .....	18
b. Istilah Pembelajaran Daring .....	22
c. Jenis Pembelajaran Daring .....	23
d. Platform Pembelajaran Daring .....	24

e. Karakteristik Pembelajaran Daring .....	26
f. Manfaat Pembelajaran Daring .....	27
g. Prinsip Pembelajaran Daring.....	28
h. Dasar Hukum Pembelajaran Daring.....	29
i. Ketentuan Pembelajaran Daring.....	30
j. Media Pembelajaran Daring .....	31
k. Prinsip Desain Pembelajaran Daring.....	31
l. Komponen RPP .....	32
m. Indikator Pembelajaran Daring.....	35
3. Pendidikan Agama Islam .....	36
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	36
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	37
4. Pandemi Covid-19 .....	38
5. Penelitian yang Relevan .....	39
6. Kerangka Berpikir .....	45

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Profil SMP Negeri 2 Wiradesa .....	47
1. Identitas SMP Negeri 2 Wiradesa .....	47
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Wiradesa .....	48
3. Sumber Daya Manusia .....	49
a. Struktur Organisasi Sekolah.....	41
b. Ketenagaan .....	43
c. Data Kelas/Siswa.....	51
d. Sarana Prasarana Sekolah.....	52
B. Implementasi Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa.....	53
C. Relevansi Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa .....	61



D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa .....	64
---	----

#### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Implementasi Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa.....	68
B. Analisis Relevansi Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19.....	77
C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa .....	79

#### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	86

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
-----------------------------	-----------

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Sekolah` .....	41
Tabel 3. 2 Ketenagaan.....	43
Tabel 3.3 Data Kelas/Siswa .....	43
Tabel 3.4 Sarana Prasarana Sekolah .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4. Pedoman Instrumen Penelitian
5. Transkrip Hasil Penelitian
6. Lembar Pernyataan Kesiediaan Menjadi Subjek Penelitian
7. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan Pendidikan yang baik kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Kualitas sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa, tidak terkecuali bangsa Indonesia. Oleh karena itu Pendidikan memegang peranan penting untuk menentukan kemana bangsa ini akan menyongsong masa depannya untuk menjadi bangsa besar yang beradab, cerdas dan siap beradaptasi dengan perubahan zaman.

Pada hakikatnya, sejarah pendidikan lahir bersamaan dengan sejarah kedatangan manusia, dan pendidikan inheren dengan kehidupan manusia. Sejarah manusia tidak dapat dilepaskan dari pendidikan. Sejak penciptaan Adam sebagai manusia pertama, Allah swt. telah menginformasikan bahwa Adam diajarkan berbagai hal termasuk berbagai nama-nama benda. Setelah diajarkan nama-nama benda, Allah swt. kemudian menguji kemampuannya dengan meminta Adam menyebutkan semua namanama benda tersebut. Firman Allah swt dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 31,

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (bendabenda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!” (al-Baqarah [2]: 31)

Ayat di atas, mengindikasikan dua hal: pertama: bahwa sejarah pendidikan lahir bersamaan dengan sejarah kedatangan manusia, dan kedua: pendidikan inheren dengan kehidupan manusia. Informasi al-Qur'an tentang manusia pertama (Adam) yang diajar langsung oleh Allah swt, menegaskan posisi Islam tentang pendidikan. Islam telah menempatkan pendidikan sebagai center point kehidupan dan menjadikan pendidikan sebagai bagian dari keabadian manusia.<sup>1</sup> Berhasil atau tidaknya sebuah Pendidikan bergantung pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus dilakukan secara maksimal dan dikemas sebaik mungkin sehingga materi yang diajarkan mampu tersampaikan secara tuntas kepada peserta didik. Ayat di atas juga menjelaskan lima unsur pokok dalam dalam proses pendidikan dan pembelajaran dalam perspektif teori pendidikan modern yaitu: (1) pendidik, yaitu Allah swt, (2) peserta didik, yaitu Adam a.s., (3) materi pendidikan yaitu pembelajaran tentang nama-nama benda, (4) metode yaitu bagaimana Allah swt mengajarkan Adam tentang nama-nama benda tersebut, (5) evaluasi, yaitu Adam diuji

---

<sup>1</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 1-2.

kemampuannya dengan menyebutkan nama-nama benda yang telah diajarkan kepadanya.

Menurut Rusman, pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari komponen-komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi. Selain itu pembelajaran juga dapat diartikan dengan sebuah interaksi yang memiliki nilai normatif dengan memiliki tujuan, dimana guru berpegang teguh pada ketentuan dan pedoman yang berlaku disekolah dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pembelajaran dilakukan dengan adanya interaksi dari pendidik dan peserta didik dengan menggunakan sumber belajar pada lingkungan belajar sebagai proses belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran saat ini dilakukan sesuai kebijakan kurikulum 2013 dimana menekankan pembelajaran yang mengarah terhadap pengetahuan dan ketrampilan yang bertujuan mengembangkan sikap spiritual dan sosial dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif serta mandiri dengan cara bertanggung jawab atas pelajarannya.

Berkaitan dengan kondisi saat ini seharusnya pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka, namun dikarenakan adanya pandemi *coronavirus disease* atau sering disebut Covid-19 maka pembelajaran tidak bisa dilaksanakan seperti biasa. Kondisi pandemi Covid-19 juga memaksa para pemangku

kebijakan di bidang pendidikan untuk dapat menyesuaikan diri dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berkaitan dengan itu Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang mana kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Pendidikan di masa pandemi Covid-19 menyebabkan adanya pergeseran paradigma Pendidikan. Pendidikan yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka, ada interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik berganti menjadi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dengan memanfaatkan teknologi.

Pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan di masa depan melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran guru, dosen, dan interaksi belajar antara pelajar dan pengajar sebab edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerja sama, serta kompetensi.<sup>2</sup> Terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimana tidak hanya sebatas proses transfer ilmu (*transfer of knowledge*), tetapi juga mencakup transfer nilai (*transfer of value*). Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menampaikan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani,

---

<sup>2</sup> Yayat Hendayana, “Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi “, [dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/](https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/) (Diakses tanggal 28 Oktober 2020).

ajaran agama islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Menurut Zakiah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.<sup>3</sup> Berbicara Pendidikan Agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (*hasanah*) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (*hasanah*) di akhirat kelak. Dalam proses pembelajaran, pendidik dijadikan sebagai tauladan bagi peserta didik, perilaku yang dilakukan oleh pendidik akan ditiru oleh peserta didik. Dari sinilah proses *transfer of value* dilakukan, sehingga jika pembelajaran dilakukan secara daring, maka tidak akan ada interaksi secara langsung antara pendidik dengan peserta didik, sehingga proses *transfer of value* ini menjadi terbatas dan terhambat.

Peneliti melakukan wawancara sebelum dilakukannya penelitian untuk memperkuat data awal yang didapat. Wawancara ini dilakukan ketika sedang menjalani Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Wiradesa pada bulan April lalu. Peneliti berkesempatan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas IX,

---

<sup>3</sup> Abdul Majid dan Dian Andiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hlm. 130.



diadakannya wawancara ini karena peneliti ingin mendapatkan data awal mengenai implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wiradesa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan sistem dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring ini mengakibatkan adanya perubahan dalam proses pembelajarannya, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Dalam proses perencanaannya seperti halnya pembuatan RPP pembelajaran daring ini berbeda dengan pembelajaran tatap muka seperti biasanya. Jika sebelumnya RPP yang digunakan ialah RPP tatap muka, sekarang berganti dengan RPP PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Hal ini dikarenakan adanya penyesuaian baik dari segi media ataupun metode yang akan digunakan ketika dalam pembelajaran. Kemudian dalam proses pelaksanaannya, pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memanfaatkan aplikasi alternatif berupa grup *WhatsApp* kelas dan *platform* pembelajaran daring lainnya seperti *google classroom*. Melalui grup *WhatsApp* kelas, pembelajaran dilakukan mulai dari pemberian materi baik yang berbentuk *visual*, *audio* maupun *audiovisual* dan dilanjutkan dengan diskusi materi. Kemudian untuk proses penilaiannya menggunakan *platform google form*. Tetapi pada realiatanya, pembelajaran daring ini masih sulit diterima baik dari pihak guru maupun peserta didik karena dianggap kurang efektif. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala yang

mampu menghambat proses pembelajaran daring tersebut. Adanya model pembelajaran yang baru seperti ini tentunya membutuhkan adaptasi dan persiapan yang matang baik dari pihak internal seperti guru dan dari pihak eksternal seperti peserta didik.

Berdasarkan fakta tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Relevansinya di Masa Pandemi Covid-19” yang dimana penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Wiradesa.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa?
2. Bagaimana Relevansi Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa?
3. Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa.
2. Untuk mendeskripsikan Relevansi Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa.
3. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah hasanah keilmuan mengenai pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan relevansinya di masa pandemi Covid-19.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan atau ilmu tentang implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan relevansinya di masa pandemi Covid-19.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan acuan dan bekal bagi para guru untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan relevansinya di masa pandemi Covid-19.

### c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan terkait sejauhmana pelaksanaan pembelajaran daring dan relevansinya di masa pandemi Covid-19 beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Selain itu juga untuk meningkatkan kualitas lembaga sekolah terutama dalam hal memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran serta sebagai pedoman bagi kepala sekolah untuk lebih memahami mengenai implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan relevansinya di masa pandemi Covid-19.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahman Fatoni, penelitian lapangan ialah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan untuk menyusun laporan ilmiah.<sup>4</sup> Pada penelitian lapangan ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti fenomena dalam suatu keadaan ilmiah yang nantinya akan dijadikan data untuk dianalisis.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan gambaran umum yang terjadi di lapangan.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan di SMP Negeri 2 Wiradesa. Hal ini

---

<sup>4</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 96.

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

bertujuan untuk memahami gejala atau fenomena sosial dengan cara memberi penjelasan berupa gambaran yang jelas mengenai gejala atau fenomena sosial tersebut yang berbentuk serangkaian kata yang akhirnya menghasilkan teori.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitiannya yaitu sumber data primer dan sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri dan atau saksi mata yang mengalami dan mengetahui peristiwa tersebut.<sup>6</sup> Data akan diambil dari narasumber atau sumber pertama atau data yang perekrutanya dilaksanakan oleh peneliti secara langsung.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik di SMP Negeri 2 Wiradesa.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari subjek. sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang biasanya berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 205.

<sup>7</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22.

<sup>8</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kalitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 77.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, serta literatur yang berhubungan dan mendukung penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wiradesa.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah dialog tatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dimana peneliti mewawancarai langsung melingkupi objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Tujuan dari wawancara ini merupakan pengumpulan informasi dan tidak mengubah atau memengaruhi pandangan responden.<sup>10</sup> Teknik wawancara sebagai perolehan data mengenai implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan pendidik dan peserta didik di SMP Negeri 2 Wiradesa.

---

<sup>9</sup> Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Meotodelogi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 86.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara penghimpunan data dengan mengeksplorasi (menyelidiki) disposisi (catatan) mengenai data pribadi responden. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai notasi atau karangan subjek mengenai hal-hal yang telah berlalu.<sup>11</sup> Dalam dokumentasi data yang dicari ialah mengenai identitas SMP Negeri 2 Wiradesa. Hal ini bertujuan supaya mendapatkan data atau dokumen yang berhubungan seperti profil sekolah dan beberapa data lain yang dibutuhkan. Dokumentasi digunakan untuk tanda bukti atau sebagai penguat bagi informasi yang disampaikan

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dekriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini merujuk pada teori Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, yaitu :

---

<sup>11</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 391.



a. Pengumpulan data

Pengumpulan data melalui wawancara kepada pendidik dan peserta didik SMP Negeri 2 Wiradesa dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dicatat, dikelompokkan secara intensif agar mudah untuk dianalisis nantinya.<sup>12</sup>

b. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai fokus penyederhanaan data, pemilihan, dan pengabstrakkan dari transformasi data-data besar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>13</sup> Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas. Pemfokusan pada teknik ini akan dilakukan dengan peneliti memfokuskan pada pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wiradesa.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data atau mendisplay data. *Data display* bermaksud menunjukkan data yang

---

<sup>12</sup> Tiara Cintiasih, "Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Salatiga: UIN Salatiga, 2020), hlm. 35-38

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 92.

sudah direduksi, penyampaian data dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tetapi lebih sering dipakai bagi penyajian data pada penelitian kualitatif yakni dengan teks yang berjenis naratif.<sup>14</sup> Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai implementasi pelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan relevansinya pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa.

#### d. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah keempat dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dan verifikasi berarti penyimpulan dan pembuktian atas data yang telah diringkas kemudian ditunjukkan (*display*).<sup>15</sup> Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai implementasi pelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa.

### F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini sehingga hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...* hlm. 93.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hlm. 99.

## Bab I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## Bab II : Landasan Teori.

Pada bab landasan teori berisi tentang kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan penelitian. *Pertama*, meliputi teori implementasi, pembelajaran daring, Pendidikan Agama Islam dan Covid-19. *Kedua* berisi tinjauan pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

## Bab III : Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang profil SMP Negeri 2 Wiradesa dan hasil penelitian yang sudah didapatkan mengenai pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan relevansinya pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa.

## Bab IV : Analisis Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang paparan dan analisis data mengenai implementasi pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemic Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa.

## Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan kemudian saran-saran dan juga penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Temuan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di SMP Negeri 2 Wiradesa sudah menerapkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring dengan beberapa metode pembelajaran yang menggunakan media jaringan internet dengan berbagai aplikasi yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran daring.

##### **1. Implementasi Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa**

Dari hasil penelitian diatas terkait implementasi pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa sudah berjalan sistematis dan terstruktur karena sudah mampu menjalankan tiga indikator yang wajib ada dalam proses pembelajaran yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi. Pembelajaran daring yang dilakukan termasuk dalam istilah *Online Learning*. Sedangkan untuk jenis pembelajarannya termasuk dalam jenis *Hybrid Courses* dengan *platform* yang digunakan *Learning Management System (LMS)*.

##### **2. Relevansi Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa**

Pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wiradesa dapat dikatakan sudah relevan di masa pandemi

Covid-19, hal ini dikarenakan sudah memenuhi dua unsur yaitu 1) Pemberlakuan pembelajaran daring sebagai bentuk realisasi dari Surat Edaran yang diterbitkan oleh Menteri Nadiem Anwar Makarim terkait pemindahan pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring. 2) Diberlakukannya pembelajaran daring maka dapat meminimalisir kerumunan karena interaksi antara pendidik dan peserta didik dilalihkan secara daring, sehingga hal ini mampu menjadi salah satu ikhtiar dalam memutus rantai penyebaran Covid-19.

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa**

Dari uraian hasil penelitian terkait faktor pendukung dan penghambat dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Wiradesa belum sepenuhnya terlaksana dengan baik karena masih banyak kendala yang disebabkan oleh faktor penghambat. Banyaknya faktor penghambat tersebut berpotensi menyebabkan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak maksimal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa proses *transfer of knowledge* dan *transfer of value* juga menjadi terhambat.

## B. Saran

1. Saran untuk pihak sekolah, jika memungkinkan perlu adanya fasilitasi kuota dari pihak sekolah untuk siswa sehingga siswa tidak terkendala lagi untuk masalah kuota. Seperti yang sudah diketahui bahwa kuota merupakan unsur terpenting yang dibutuhkan dalam menunjang terlaksananya pembelajaran daring, sehingga untuk merealisasikan pembelajaran daring yang sukses juga dibutuhkan fasilitas yang memadai.
2. Saran untuk guru, salah satu opsi yang bisa dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan proses *transfer of value* adalah tetap menghendaki siswanya wajib melakukan beberapa hal selama pembelajaran jarak jauh, yaitu rutinitas membaca al-Quran, menghafal surah pendek (ditentukan oleh guru), melaksanakan shalat wajib dan merutinkan shalat sunnah dhuha. Dalam hal ini pembelajaran berinovasi dari yang sebelumnya mutlak dilakukan oleh guru saat ini melibatkan orang tua, sehingga guru perlu meningkatkan komunikasi dengan orangtua siswa.
3. Saran untuk orangtua, meningkatkan pengawasan kepada anak dalam pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran daring tidak bisa terlepas dari peran orangtua. Orangtua harus mampu mengawasi anaknya agar bisa disiplin dalam proses pembelajaran dan mampu memahami kesulitan belajar siswa, sehingga mampu memberikan solusi yang baik.
4. Saran untuk siswa, membekali diri untuk lebih melek dalam teknologi sehingga akan mempunyai kemampuan yang setara dengan perkembangan

zaman. Melek teknologi sangatlah penting di era digitalisasi sekarang ini. Adanya pemberlakuan pembelajaran daring menjadi salah satu momentum untuk memberikan edukasi kepada siswa dalam upaya pengembangan diri dalam penguasaan teknologi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Sukabumi : CV Jejak.
- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Belawati, Tian. 2019. *Pembelajaran Online*. Tangerang : Universitas Terbuka.
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qamarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Cintiasih, Tiara. 2020. “Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Salatiga: UIN Salatiga.
- Editor, HC Indonesia. 2020. “Mengenal Berbagai Elemen Pembelajaran Online”, <https://www.hotcourses.co.id/study-abroad-info/latest-news/mengenal-berbagai-elemen-pembelajaran-online/>. Diakses tanggal 31 Juli.
- Fathoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam secara Holistik*. Yogyakarta: Teras.
- Hendayana, Yayat. 2020. “Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi “, [dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/](https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/). Diakses tanggal 28 Oktober.
- Handarini, Oktavia Ika. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya study Form Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol. 8 No. 3.

- Hosting, Jagoan. 2021. "Inilah 3 Jenis Pembelajaran Daring dan Medianya!". <https://www.jagoanhosting.com/blog/inilah-3-jenis-pembelajaran-daring-dan-medianya/>. Diakses tanggal 15 Juli.
- Lestari, Yeni Ayu. 2020. "Implementasi Pembelajaran Daring terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IV SD IT Ar-Rahman Jati Agung Lampung Selatan". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Lampung: Universitas Negeri Raden Intan.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media.
- Majid, Abdul dan Dian Andiyani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mardekawati, Tri. 2020. "Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SD IT Ar Rahman Jati Agung Lampung Selatan". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Mubin, Muhammad Nurul. 2021. *Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Heutagogia: Journal of Islamic Education, Vol .1 No 1.
- Narbuko, Cholid dan H.Abu Achmadi. 2013. *Meotodelogi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Parwati, Ni Nyoman. dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Pintek. 2020. "5 Rekomendasi Aplikasi Belajar Online Terbaik 2020". <https://pintek.id/blog/aplikasi-belajar-online/>. Diakses tanggal 26 September.
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan : CV Sarnu Untung.

- Putri, Hilna, dkk. 2020. *Analisis Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar*. Sukabumi: Universitas Muhammadiyah. Jurnal Basicedu Vol. 4 No. 4.
- Rohidin, Ryan Zeini. dkk. 2015. *Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Studi Al-Qur'an Vol. 11 No. 2.
- Shofiah, Ulfah Hamidatus. 2020. "Penerapan Metode Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Lampung: IAIN Metro.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Susanti, Wati. 2020. *Implementasi Pembelajaran Secara Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMP di masa Pandemi Covid-19*. Sumatera: Universitas Muhammadiyah, Jurnal Inovasi Pendidikan Vol. 7 No. 2 November.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana
- Zahra, Siti Ervina. 2020. "Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.